

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya Tari “ Ayoa” merupakan sebuah hasil proses penciptaan karya mahasiswa Pascasarjana Istitut Seni Indonesia Padang Panjang yang berbasis riset. Riset dalam penciptaan dibutuhkan demi mendapat data yang akurat tentang fenomena yang ingin dijadikan sumber penciptaan. Adapun riset yang dilakukan dalam proses penciptaan karya ini adalah riset tentang kebudayaan ritual *Aseak Beubak*.

Karya tari ini menggunakan metode penciptanaan yang terdiri dari yaitu persiapan, observasi, analisis, proses kreatif, pembentukan, dan evaluasi. Sehingga dapat menciptakan sebuah karya baru yang terinspirasi dari air dari *Aseak Beubat*. Karya ini terdiri dari beberapa tiga bagian yakni, bagian pertama proses ritual, bagian kedua proses kesembuhan, dan bagian ketiga keseimbangan lingkungan.

B. Saran

Melestarikan budaya yang ada di Kerinci dan lingkungan, dari karya ini hendanya kita terus menjaga kebudanyan dan lingkungan karena saling berhubungan salah satunya tari *Aseak Bebuat* yang membutuhkan sesajen. Diharapkan pemerinta lebih mengajak masyarakat untuk saling menjaga baik kebudayaan maupun lingkungan, untuk kedepannya saling menjaga keseimbangan alam dan manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Emoto, Masaru . 2017. *Miracle of Water. Mukjizat Air*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Heriyawati, Yanti. 2016. *Seni Pertunjukan Dan Ritual*. Yogyakarta. Penerbit Ombak.
- Hidayat, Robby. 2011. *Koreografer & Kreatifitas*. Yogyakarta. Kedil Media Pustaka Indonesia.
- Jaeni, 2015. *Metode Penelitian Seni*. Bandung, Sunan Ambu Preaa. ISBI Bandung.
- Md Slamet. 2016. *Melihat Tari*. Jawa Tengah. Citra Sain.
- Rahayu Wahyuni Eko. 2009. *Koreografi Etnik, Jawa Timur*. Surabaya. Dk Jatim
- Widyastutienigrum, rochana, sri dan wahyudiarto. 2014. *Pengantar Koreografi*. Surakarta. ISI Press Surakarta.
- Zakaria Iskandar. *Asyik Upacara Tradisional Daerah Kerinci*. Kerinci. Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Winanguna Wartaya w.y., 1999. *Masyarakat Bebas Stuktur*.Yogyakarta, Kanisius.
- Martono Hendro, 2012, *Koreografer Lingkungan*, Yogyakarta, Cipta Media.
- Heriyawati Yanti, 2016, *Seni Pertunjukan dan Ritual*, Yogyakarta, Ombak tiga.
- Yudiaryani, et.al, 2017, *Karya Penciptaan Seni Pertunjukan*, Yogyakarta, Jb Publisher, Fakultas Seni Pertunjukan Istitut Seni Indonesia Yogyakarta